

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan asma bronchial pada anak dengan gangguan pertukaran gas di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus individu dilaksanakan di Cilinaya Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung pada tanggal 18 april sampai dengan 22 april 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini 3x24 jam.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu asma bronkhial pada anak dengan gangguan pertukaran gas selama 3 x 24 jam, perawat yang memberikan asuhan keperawatan,

keluarga yang dominan mendampingi pasien di ruang perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya.

1. Kriteria Inklusi

- a) Dokumen pasien asma bronkhial dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas
- b) Dokumen pasien asma bronkhial dengan usia \geq 2-12 tahun
- c) Dokumen pasien asma bronkhial yang memiliki kriteria mayor dan minor yang masuk dalam gangguan pertukaran gas

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Dokumen pasien anak asma bronkhial yang berumur lebih dari 12 tahun.
- b) Dokumen pasien anak asma bronkhial yang tidak lengkap atau hilang.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan asma bronkhial pada anak dengan gangguan pertukaran gas meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya keluhan gangguan pertukaran gas asma bronkhial pada anak yang dijadikan

subjek penelitian, adanya tanda ventilasi oksigen yang tidak adekuat, adanya distress pernafasan, suara nafas tambahan, adanya *pursed lip*, menunjukkan tanda *cyanosis* atau kebiruan.

Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini adalah observasi partisipatin dimana penulis mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian.

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Badung.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen keperawatan pada pasien. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai evaluasi pada pasien anak asma

bronkhial dengan gangguan pertukaran gas.

Alur pengumpulan data studi kasus dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke RSUD Mangusada Badung.
- b. Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- c. Melakukan studi dokumentasi meliputi pengkajian asuhan keperawatan, menganalisis masalah keperawatan pasien, dan menentukan masalah utama yang muncul pada pasien gangguan pertukaran gas.
- d. Melakukan studi dokumentasi terhadap implementasi dengan cara mengobservasi tindakan keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan sebelumnya pada dokumen keperawatan pasien.
- e. Mendokumentasikan tindakan pada dokumen keperawatan yang telah diberikan ke dalam laporan asuhan keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Peneliti menggunakan format pengumpulan data yaitu lembar observasi yang dimulai dari lembar pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi keperawatan.

F. Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam karya tulis ini adalah metode analisis deskriptif dimana penulis mendalami asuhan keperawatan pada pasien anak asma bronkhial dengan gangguan pertukaran gas.

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta dan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dibahas mengenai etika yang mendasari penyusunan studi kasus yang terdiri dari:

a. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

b. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

c. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.